

## Health Management At Pesantren Baitul Qurro' Jakarta On Pandemi Covid-19

Faris Basalamah<sup>1\*</sup>, Yusri Hapsari<sup>1</sup>, Agus Sunarto<sup>1</sup>, Reny Luhur Setyani<sup>1</sup>, Faisal Syarifuddin<sup>1</sup>, Putri Indah Ayu Ningsih<sup>1</sup>, Risyad Alghifari Rusdy<sup>1</sup>.

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

\*E-mail koresponden: [faris.basalamah@umj.ac.id](mailto:faris.basalamah@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Selama pandemi COVID-19, Pesantren Baitul Qurro' Jakarta menghadapi tantangan besar dalam menjaga kesehatan dan keselamatan santri serta stafnya sambil memastikan kelangsungan pendidikan. Untuk menghadapi tantangan ini, kami mengusulkan sebuah rencana manajemen kesehatan yang komprehensif. Rencana ini bertujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan pesantren dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang ketat. Setiap hari, suhu tubuh santri, staf, dan pengunjung akan diperiksa, dan kuesioner kesehatan akan digunakan untuk mengidentifikasi gejala atau kemungkinan paparan. Kami juga akan memastikan praktik kebersihan yang tinggi dengan menyediakan stasiun sanitasi dan mematuhi penggunaan masker serta APD lainnya. Selain itu, ruang kelas akan disusun ulang untuk memungkinkan jarak fisik, dan pertemuan akan dibatasi untuk mencegah kerumunan.

Edukasi kesehatan menjadi prioritas utama dalam rencana ini. Kami akan menyelenggarakan seminar dan workshop rutin untuk meningkatkan pemahaman tentang COVID-19, serta menyediakan materi informasi tentang gejala, penularan, dan pencegahan. Selain itu, kami akan menyiapkan protokol tanggap darurat untuk kasus COVID-19 yang dicurigai atau terkonfirmasi, serta merancang rencana isolasi dan perawatan di dalam pesantren dengan dukungan dari otoritas kesehatan lokal. Selain kesehatan fisik, dukungan kesehatan mental juga akan diberikan perhatian. Kami akan menyediakan konseling dan sumber daya untuk membantu santri dan staf mengatasi stres dan kecemasan yang mungkin timbul selama pandemi.

Rencana ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, dengan pemantauan dan evaluasi rutin untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang diterapkan. Anggaran rinci telah disiapkan untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan kesehatan, pelatihan, dan sumber daya tambahan lainnya, dengan potensi sumber dana dari donasi dan hibah.

### ABSTRACT

*During the COVID-19 pandemic, Pesantren Baitul Qurro' Jakarta faced a major challenge in maintaining the health and safety of its students and staff while ensuring continuity of education. To meet this challenge, we propose a comprehensive health management plan. This plan aims to prevent the spread of COVID-19 in the pesantren environment by implementing strict preventive measures. Every day, the body temperature of students, staff, and visitors will be checked, and health questionnaires will be used to identify symptoms or possible exposure. We will also ensure high hygiene practices by providing sanitization stations and complying with the use of masks and other PPE. In addition, classrooms will be reorganized to allow for physical distancing, and gatherings will be limited to prevent crowding.*

*Health education is a top priority in this plan. We will organize regular seminars and workshops to improve understanding of COVID-19, as well as provide information materials on symptoms, transmission and prevention. In addition, we will prepare emergency response protocols for suspected or confirmed COVID-19 cases, and design isolation and treatment plans within the pesantren with support from local health authorities. In addition to physical health, mental health support will also be given attention. We*

*will provide counseling and resources to help students and staff cope with stress and anxiety that may arise during the pandemic.*

*This plan will be implemented in several phases, with regular monitoring and evaluation to assess the effectiveness of the measures implemented. A detailed budget has been prepared to meet the needs for medical supplies, training, and other additional resources, with potential funding sources from donations and grants*

## **PENDAHULUAN**

Sejak awal pandemi, pemerintah di berbagai negara, termasuk Indonesia, telah mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mengurangi risiko penularan virus. Protokol kesehatan yang ketat, seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan penggunaan masker, menjadi bagian integral dari strategi pencegahan.

Manajemen sehat dalam konteks COVID-19 sangat penting untuk memahami bagaimana masyarakat dapat beradaptasi dan menjaga kesehatan selama pandemi. Manajemen hidup sehat mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan penerapan protokol kesehatan yang tepat guna mencegah penyebaran virus.

Pandemi COVID-19, yang pertama kali dilaporkan di Indonesia pada 2 Maret 2020, telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan masyarakat. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi individu dan komunitas untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan yang efektif, seperti mencuci tangan secara teratur, menjaga jarak, dan menggunakan masker. Kegiatan edukasi, seperti yang dilakukan di Pesantren Baitul Qurro' Jakarta, menunjukkan bahwa pemahaman tentang bahaya COVID-19 dan cara pencegahannya dapat ditingkatkan melalui penyuluhan. Hal ini mencakup pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang benar dan menjaga daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.

## **METODE**

Metode penyuluhan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan dan cara pencegahan penularan COVID-19. Kegiatan ini bisa dilakukan di panti asuhan atau komunitas, di mana anak-anak dan masyarakat diajarkan tentang bahaya virus dan langkah-langkah pencegahan, seperti cara mencuci tangan yang benar dan menjaga daya tahan tubuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan vaksinasi COVID-19 menunjukkan berbagai aspek yang penting untuk memahami dampak dan efektivitas program vaksinasi di masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Penerapan protokol kesehatan yang ketat sangat penting untuk mencegah penyebaran virus. Di Pesantren Baitul Qurro' Jakarta, misalnya, manajemen hidup sehat dilakukan dengan mengedukasi anak-anak tentang bahaya COVID-19 dan cara pencegahannya. Ini termasuk mencuci tangan dengan benar dan menjaga daya tahan tubuh melalui pola hidup sehat

Kegiatan edukasi, seperti yang dilakukan di Pesantren Baitul Qurro' Jakarta, menunjukkan bahwa pemahaman tentang bahaya COVID-19 dan cara pencegahannya dapat ditingkatkan melalui penyuluhan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (2021). "Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi." Diakses dari [WHO](http://www.who.int).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Vaksinasi COVID-19: Sebuah Tinjauan*. (2020). *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1).